

**SOSIALISASI NILAI PEDULI SOSIAL MENGGUNAKAN  
MEDIA VIDEO KOMBINASI STRATEGI *TOPICAL*  
*REVIEW* PADA REMAJA KARANG TARUNA  
DUSUN KEBAKKALANG DESA KEMIRI  
KECAMATAN KEBAKKRAMAT  
KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN 2020**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Pada  
Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**AHMAD HUSAINI  
A220160028**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SOSIALISASI NILAI PEDULI SOSIAL MENGGUNAKAN MEDIA  
VIDEO KOMBINASI STRATEGI *TOPICAL REVIEW* PADA  
REMAJA KARANG TARUNA DUSUN KEBAKKALANG  
DESA KEMIRI KECAMATAN KEBAKKRAMAT  
KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN 2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**AHMAD HUSAINI**  
**A220160028**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Surakarta, 2 Oktober 2020

Pembimbing,



**Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.**  
**NIDM.0611046101**

## HALAMAN PENGESAHAN

### SOSIALISASI NILAI PEDULI SOSIAL MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO KOMBINASI STRATEGI *TOPICAL REVIEW*

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**AHMAD HUSAINI**

**A220160028**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari, tanggal: Selasa, 20 Oktober 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

#### Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dra. Sri Arfiah, S.H., M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 20 Oktober 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum  
NIK. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tidak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Oktober 2020  
Yang membuat pernyataan,



Ahmad Husaini  
NIM. A220160028

## **SOSIALISASI NILAI PEDULI SOSIAL MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO KOMBINASI STRATEGI *TOPICAL REVIEW***

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses, efektivitas, kendala, dan solusi sosialisasi menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai peduli sosial pada remaja Karang Taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen yang berjenis *Pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan observasi. Keabsahan data menggunakan uji validitas item angket dengan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar dan uji reliabilitas angket dengan rumus *Alpha*. Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS, sedangkan uji hipotesis menggunakan T-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman nilai-nilai peduli sosial pada remaja karang taruna, hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata *Pretest* 88,05 menjadi 91,80 saat *Posttest*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai peduli sosial pada remaja karang taruna antara sebelum (*Pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*Posttest*) menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review* pada remaja karang taruna. Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu keterbatasan waktu dan kurangnya kontrol terhadap peserta. Solusi dari kendala tersebut yaitu mengadakan sosialisasi pada siang atau sore hari sehingga waktu yang dibutuhkan cukup dan pelaksanaan sosialisasi sering-sering menegur peserta yang kurang memperhatikan.

**Kata kunci:** sosialisasi, nilai-nilai peduli sosial, *Topical Review*

### **Abstract**

This study aims to describe the process, effectiveness, constraints, and solutions of socialization using video media with a combination of *Topical Review* strategies to improve understanding of the values of social care in youth of the Youth Organization, Kebakkalang Village, Kemiri Village, Kebakkramat District, Karanganyar Regency. This study used a quantitative experimental method that was pre-experimental with the *One Group Pretest Posttest* design. Data collection techniques in this study using questionnaires and observation methods. The validity of the data used the questionnaire item validity test with the *Correlation Product Moment* formula rough numbers and the questionnaire reliability test with the *Alpha* formula. The prerequisite test in this study used the *Shapiro Wilk* normality test with the help of SPSS, while the hypothesis testing used the T-Test. The results of this study indicate that there is an increase in understanding social care values among youth youth groups, this is evidenced by the pretest average value of 88.05 to 91.80 at posttest. Based on these results, it can be concluded that the hypothesis proposed by  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is a difference in understanding the value of social care in youth youth groups between before (*Pretest*) and after being given treatment (*Posttest*) using video media combining the *Topical Review* strategy on youth youth groups. The

obstacles faced in this study were time constraints and lack of control over the participants. The solution to these obstacles is to hold socialization in the afternoon or evening so that the time needed is sufficient and the implementation of the socialization often reprimands participants for not paying attention.

**Keywords:** socialization, social care values, Topical Review

## **1. PENDAHULUAN**

Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia diharapkan dapat menjadi pedoman hidup dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Salah satu nilai yang terkandung didalam Pancasila yaitu peduli sosial. Menurut Fauzi dkk. (2017), peduli sosial merupakan tindakan untuk peduli pada lingkungan sosial di sekitarnya sehingga menjadikan siswa selalu tergerak untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Menurut Muhibbin dalam Hayumi dan Elia (2016), kepedulian sosial merupakan salah satu sikap yang dimiliki seseorang untuk memahami dan memberikan sesuatu kepada orang lain.

Era sekarang ini, kepedulian sosial masih rendah. Hal itu dapat dilihat ketika kasus virus korona yang sekarang melanda di Indonesia. Kasus seorang perawat yang meninggal karena virus korona ditolak oleh warga di ungaran barat, semarang. Tidak hanya itu, ketika ada kerja bakti ada warga atau orang yang hanya duduk dan mengobrol dengan orang lain sehingga tidak ikut partisipasi dalam kerja bakti. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya interaksi sosial yang mengakibatkan sifat individual meningkat. Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa seharusnya kepedulian sosial masyarakat Indonesia tinggi. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan dan kesatuan, kerakyatan, dan keadilan.

Menurut teori Charlotte Buhler dalam Akbar dan Kairulyadi (2017), sosialisasi adalah proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri terhadap bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berfikir kelompoknya agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Menurut Aberle dalam Banowati dan Aulia (2015), sosialisasi adalah pola-pola mengenai aksi sosial atau aspek-aspek tingkah laku yang menanamkan pada individu kerampilan-keterampilan, motif-motif dan sikap-sikap yang perlu

untuk menampilkan peranan-peranan yang sekarang atau yang tengah diantisipasi sepanjang kehidupan manusia normal.

Menurut Fauzi dkk. (2017), peduli sosial merupakan tindakan untuk peduli pada lingkungan sosial di sekitarnya sehingga menjadikan siswa selalu tergerak untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Menurut Muhibbin dalam Hayumi dan Elia (2016), kepedulian sosial merupakan salah satu sikap yang dimiliki seseorang untuk memahami dan memberikan sesuatu kepada orang lain. M. Mustari dalam Nisa dan Wuri (2018) berpendapat peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Menurut melvy sebagaimana dikutip Hidayat dkk (2016), video adalah gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Menurut Syarifah (2015), video merupakan gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu tertentu dan dengan kecepatan tertentu yang dapat ditambahkan audio sebagai pengiring gambar-gambar tersebut. Menurut Siberman (2009), strategi *Topical Review* merupakan strategi dengan lemah lembut menantang peserta didik untuk mengingat kembali apa yang dipelajari dalam setiap topik atau unit pelajaran.

Penelitian Arumsari (2016) membuktikan bahwa sosialisasi nilai peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat menggunakan strategi *Physical Self Assesment* kombinasi *Answer Gallery* dapat meningkatkan nilai peduli sosial kepada karang taruna. Hal tersebut terbukti dari hasil peningkatan pada pra uji coba yaitu 72,95% setelah dilakukan uji coba model I meningkat menjadi 87,19%. Uji coba model II meningkat menjadi 94,95%.

Penelitian Kristanto (2011) membuktikan bahwa pengembangan model media video pembelajaran mata kuliah pengembangan media video/TV program dapat meningkatkan pemahaman materi. Hal itu terbukti berdasarkan analisis dari 40 mahasiswa peserta uji coba lapangan, jumlah mahasiswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar adalah 40 orang.

Penelitian Meisari (2016) membuktikan bahwa pengaruh model pembelajaran *Topical Review* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa kelas

VIII SMP Negeri 8 Surakarta dapat meningkatkan berfikir kreatif. Hal itu dapat dibuktikan berdasarkan hasil penelitian rata-rata hasil tes kemampuan berfikir kreatif siswa kelas eksperimen adalah 83,595 dan kelas kontrol adalah 71,875. Ini membuktikan bahwa kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran *Topical Review* lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan latar belakang maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Sosialisasi Nilai Peduli Sosial Menggunakan Media Video Kombinasi Strategi *Topical Review* pada Remaja Karang Taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2020”

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan eksperimen yang berjenis *pre eksperimental*. Desain penelitian menggunakan *One Group Pretest* dan *Posttest*. Subjek dalam penelitian yaitu remaja karang taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Populasi penelitian berjumlah 40 orang dan sampel berjumlah 20 orang. Sampling dalam penelitian ini menggunakan area sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro wilk*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T-Test*.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Langkah-langkah desain *One Group Pretest Posttest* tahap pertama, dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi pemahaman mengenai nilai peduli sosial. Tahap kedua, melakukan sosialisasi mengenai nilai peduli sosial menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review*. Tahap ketiga, mengadakan posttest dengan menyebar angket yang sama dengan pretest. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 1. Data Statistik Hasil Penelitian

		Pretest	Posttest
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		88.05	91.80
Median		90.00	92.00
Mode		97	98
Std. Deviation		8.835	6.582
Variance		78.050	43.326
Minimum		66	81
Maximum		97	100
Sum		1761	1836

Berdasarkan deskripsi data hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Pretest dan Posttest terdapat perbedaan yaitu  $\text{Pretest} < \text{Posttest}$ . Hasil angket setelah perlakuan sosialisasi menggunakan media video kombinasi *Topical Review* pada remaja karang taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar mengalami peningkatan dari 88,05 menjadi 91,80.

Tabel 2. Uji Normalitas (*Test of Normality*)

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest	.177	20	.101	.908	20	.059

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas di atas diperoleh nilai signifikansi *Posttest* sebesar 0,059. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau  $0,059 > 0,05$  yang berarti berdistribusi normal. Hasil dari Uji hipotesis yaitu 4,265, hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  atau  $4,265 > 2,086$ . Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada peningkatan pemahaman pada remaja karang taruna Dusun Kebakkalang Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar antara sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) sosialisasi nilai peduli sosial menggunakan media video kombinasi *Topical Review* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*Posttest*).

Penelitian ini sejalan dengan kajian Wicaksono (2020) yang membuktikan bahwa proses sosialisasi meliputi *pretest*, memberi perlakuan, dan *posttest*. Tahap awal mengadakan pretest dengan membagikan angket. Selanjutnya memberikan perlakuan sosialisasi nilai peduli sosial dengan pemutaran video kombinasi modifikasi strategi *Physical Self-Assessment* dan debat aktif. Tahap akhir yaitu mengadakan *posttest*.

Penelitian ini sejalan dengan kajian Horgan dkk (2017) yang membuktikan bahwa proses anak-anak berevolusi dari calon pemula menjadi anggota penuh gerakan ekstremis brutal ada enam tahap sosialisasi yaitu rayuan,sekolah,seleksi, sibjugasi, spesialisasi, penempatan. Proses tersebut dieksplorasi dalam konteks *Community of Practice*, model tersebut menyoroti bagaimana pendatang baru belajar dan melewati tingkat keterlibatan dari pinggiran organisasi ke dalam

Penelitian ini sejalan dengan kajian Arumsari (2016) yang membuktikan bahwa sosialisasi nilai peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat menggunakan strategi Physical Self Assesment kombinasi Answer Gallery efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai peduli sosial kepada karang taruna. Hal tersebut terbukti dari hasil peningkatan pada pra uji coba yaitu 72,95% setelah dilakukan uji coba model I meningkat menjadi 87,19%. Uji coba model II meningkat menjadi 94,95%.

Penelitian ini selaras dengan kajian Brayfield dan Márta (2011) yang menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan peran sosialisasi orang tua dengan pengasuh berbeda, tetapi saling melengkapi: sopan santun harus dipelajari di rumah, sementara keterampilan kognitif dan sosial harus dipelajari di pembibitan. Sebagian besar responden juga berpendapat bahwa anak-anak harus belajar tentang dunia, orang lain, dan diri mereka sendiri melalui permainan dalam pengaturan kelompok, sementara pelajaran membaca dan matematika harus menunggu sampai sekolah dasar.

Penelitian ini sejalan dengan kajian Isnaeni (2018) yaitu bahwa dalam pengembangan nilai karakter peduli sosial pada mata pelajaran sosiologi kelas X terdapat kendala yaitu sikap individualis, perbedaan karakter dan kebiasaan

antara peserta didik. Solusi yang diberikan yaitu guru lebih sering memberikan nasehat, motivasi, nasehat, kisah inspiratif dan pembiasaan kegiatan yang positif dalam interaksi sehari-hari di kelas maupun di sekolah serta sekolah harus memperhatikan kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini sejalan dengan kajian Leila (2016) yang menunjukkan bahwa sosialisasi profesional perawat ada tiga hambatan yaitu faktor profesional, faktor fasilitas kesejahteraan ekonomi dan faktor sosial. sistem perawatan kesehatan perlu mempertimbangkan hambatan profesional, ekonomi dan sosial dan menerapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menghilangkan hambatan tersebut guna meningkatkan kualitas perawatan dan kepuasan pasien.

Penelitian ini sejalan dengan kajian Fatemi (2020) yang membuktikan bahwa solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala-kendala dalam sosialisasi yaitu pendidikan dan pelayanan. Ada empat faktor yaitu pembelajaran, interaksi, evolusi dan adaptasi yang dapat mempengaruhi sosialisasi profesional keperawatan.

#### **4. PENUTUP**

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman nilai peduli sosial setelah dilakukan sosialisasi menggunakan media video kombinasi strategi *Topical Review* pada remaja Karang Taruna Dusun Kebakkalang, Desa Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Peningkatan pemahaman nilai peduli sosial pada remaja dapat diketahui dari nilai rata-rata 88,05 pada *Pretest* kemudian mengalami peningkatan menjadi 91,80 pada *Posttest*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, Suci Iman dan Khairulyadi. 2017. "Sosialisasi dan Afiliasi Partai Politik : Analisa Kecenderungan Mahasiswa Terhadap Partai Politik". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. (<http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/6034>). Diakses pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 19.31 WIB.
- Arumsari, Anissa. 2016. "Sosialisasi Nilai Peduli Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat menggunakan Strategi Physical Self Assesment kombinasi Answer Gallery pada Karang Taruna Desa Pakis Kelurahan Boto

- Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun 2016". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://eprints.ums.ac.id/48939/>). Diakses pada hari 24 September 2020 pukul 20.30 WIB.
- Bonawati, Eva dan Aulia Pradnya Paramita. 2015. "Implementasi dan Sosialisasi Model Pelatihan dalam Pemberdayaan Penduduk Miskin Perkotaan". *Jurnal Geografi*. Universitas Negeri Semarang. (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/viewFile/8014/5557>). Diakses pada hari Kamis tanggal 16 April 2020 pukul 22.54 WIB.
- Brayfield, April dan Marta Korintus. 2011. "Early Childhood Socialization: Societal Context And Childrearing Values In Hungary". *Journal of Early Childhood Research*. ([https://www.researchgate.net/publication/254088480\\_Early\\_childhood\\_socialization\\_Societal\\_context\\_and\\_childrearing\\_values\\_in\\_Hungary](https://www.researchgate.net/publication/254088480_Early_childhood_socialization_Societal_context_and_childrearing_values_in_Hungary)). Diakses pada hari Kamis tanggal 24 September 2020 pukul 19.14 WIB.
- Fatemi, Naeimeh Sayed dkk. 2020. "Factors Affecting the Professional Socialization of Nursing: Barriers and Solutions". *Journal of Nursing Management*. ([http://ijnv.ir/browse.php?a\\_id=688&sid=1&slc\\_lang=en](http://ijnv.ir/browse.php?a_id=688&sid=1&slc_lang=en)). Diakses pada hari Kamis tanggal 24 September 2020 pukul 19.10 WIB.
- Fauzi, ahmad ryan, dkk. 2017. "Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning". *Jurnal teori dan praksis pembelajaran IPS*. Universitas Negeri Malang. (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jtppips/article/view/2500>). Diakses pada hari Kamis tanggal 16 April 2020 pukul 22.50 WIB.
- Hayumi, Rizka Rosida dan Elia Flurentin. 2016. "Pengembangan Panduan Sosiodrama untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa SMP". *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. Universitas Negeri Malang. (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbk/article/view/617>). Diakses pada hari Kamis tanggal 16 April 2020 pukul 23.34 WIB.
- Hidayat, Wahyu dkk. 2016. "Perancangan Media Video Desain Interior sebagai Salah Satu Penunjang Promosi dan Informasi di PT. Wans Desain Group". *Jurnal Cerita*. (<https://www.neliti.com/id/publications/299444/perancangan-media-video-desain-interior-sebagai-salah-satu-penunjang-promosi-dan>). Diakses pada hari Kamis tanggal 16 April 2020 pukul 20.07 WIB.
- Horgan, John G dkk. 2017. "From Cubs to Lions: A Six Stage Model of Child Socialization into the Islamic State". *Journal Studies in Conflict & Terrorism*. (<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/1057610X.2016.1221252>). Diakses pada hari Kamis tanggal 24 September 2020 pukul 19.11 WIB.
- Isnaeni, Yuni. 2018. "Pengembangan Nilai Karakter Peduli Sosial pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X di MA NW Al-Mahsun Khidir Dasan Tapan Kecamatan Gerung". *Naskah Publikasi*. Universitas Islam Negeri Mataran. (<http://etheses.uinmataram.ac.id/2540/>). Diakses pada hari Kamis tanggal 24 September 2020 pukul 19.07 WIB.

- Kristanto, Andi. 2011. "Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/TV Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya". *Tesis*. Universitas Sebelas Maret. (<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/18119/Pengembangan-Model-Media-Video-Pembelajaran-Mata-Kuliah-Pengembangan-Media-VideoTv-Program-Studi-Teknologi-Pendidikan-Fakultas-Ilmu-Pendidikan-Universitas-Negeri-Surabaya>). Diakses pada hari Kamis 24 September 2020 pukul 20.20 WIB.
- Leila, Valizadeh dkk. 2016. "Barriers To Professional Socialization In Nursing: An Integrative Review". *Journal Of Nursing Education*. ([https://www.researchgate.net/publication/312595434\\_Barriers\\_to\\_Professional\\_Socialization\\_in\\_Nursing\\_an\\_Integrative\\_Review](https://www.researchgate.net/publication/312595434_Barriers_to_Professional_Socialization_in_Nursing_an_Integrative_Review)). Diakses pada hari Kamis tanggal 24 September 2020 pukul 19.00 WIB.
- Meisari, Ifa. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Topical Review terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Meisari, Ifa. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Topical Review terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. (<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/54050/Pengaruh-model-pembelajaran-topical-review-terhadap-kemampuan-berpikir-kreatif-siswa-kelas-viii-di-sekolah-menengah-pertama-negeri-8-Surakarta-Studi-Pada-KD-Mendeskriskan-Sistem-Pemerintahan-Indonesia-dan-Peran-Lembaga-Negara-sebagai-Kedaulatan-Rakyat>). Diakses pada hari Kamis 24 September 2020 pukul 20.15 WIB.
- Nisa, Lufhfatun dan Wuri Wuryandani. 2018. "Perancangan Buku Cerita Pop-Up Berbasis Karakter Untuk Menanamkan karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini". *Jurnal pendidikan*. ([https://www.researchgate.net/publication/326516135\\_Perancangan\\_Buku\\_CeritaPopUp\\_Berbasis\\_Karakter\\_untuk\\_Menanamkan\\_Karakter\\_Peduli\\_Sosial\\_Anak\\_Usia\\_Dini](https://www.researchgate.net/publication/326516135_Perancangan_Buku_CeritaPopUp_Berbasis_Karakter_untuk_Menanamkan_Karakter_Peduli_Sosial_Anak_Usia_Dini)). Diakses pada hari Kamis tanggal 16 April 2020 pukul 23.30 WIB.
- Siberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Mandiri.
- Syarifah, Diny. 2015. "Pengertian dan Jenis Video". (<http://dinysys.blogspot.com/2015/01/pengertian-dan-jenis-video.html>) Diakses hari Jumat tanggal 17 April 2020 pukul 21.26.
- Wicaksono, Yudo Ari. 2020. "Sosialisasi Nilai Peduli Sosial melalui Video Berita dengan Modifikasi Strategi *Physical Self Assessment* dan Debat Aktif pada Remaja di Karang Taruna Desa Tempursari Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten". *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://eprints.ums.ac.id/81826/>). Diakses pada hari Kamis 24 September 2020 pukul 19.35 WIB.